

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* dengan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Efisiensi sembilan Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu: BTPN Syariah 100%, Bank Muamalat Indonesia 96,93%, Bank Victoria Syariah 97,18%, Bank Panin Syariah 99,53%, Bank Bukopin Syariah 94,44%, BJB Syariah 80,14%, Bank Mega Syariah 81,31%, BCA Syariah 79,49%, dan Bank Aceh Syariah 99,19%.
2. Tingkat efisiensi rata-rata sembilan Bank Umum Syariah tahun 2018 mencapai 92,07%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 2,12% sehingga menjadi 94,19%, selanjutnya di masa pandemi covid-19 tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,63% sehingga menjadi 88,56%, dan tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,92% hingga skor efisiensinya mencapai 93,272%.

B. Saran

Merujuk pada hasil analisis data, berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan efisiensi perbankan yang belum mencapai efisiensi penuh. Harapannya, Bank Umum Syariah akan terus berupaya meningkatkan efisiensinya agar tetap dapat bersaing di tengah pesatnya perkembangan dunia perbankan nasional.
2. Untuk menyempurnakan hasil dari penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dan memperpanjang periode penelitian, serta mengadopsi pendekatan maupun variabel masukan dan keluaran yang berbeda dengan yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Harap dimaklumi bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menganalisis analisis Bank Umum Syariah.